

Catatan Editor: Persepsi tentang Juni

Aisyah Syihab

Fakultas Psikologi, Universitas Pancasila, Jagakarsa, Jakarta Selatan, Jakarta, Indonesia

Email: aisyah.syihab@univpancasila.ac.id

Juni, merupakan bulan keenam dalam kalender masehi memiliki banyak makna untuk tiap orang dan tiap budaya. Bagi masyarakat Indonesia, Juni dianggap sebagai bulan lahirnya Pancasila, dasar negara (Ryfa, 2021). Hari Kelahiran Pancasila yang diperingati setiap tanggal 1 Juni sudah menjadi salah satu hari libur nasional sejak tahun 2016 (Pemerintah Indonesia, 2016). Kantor-kantor pemerintahan dan lembaga pendidikan, termasuk di Universitas Pancasila memperingatinya dengan mengadakan upacara (Sa, 2025; Universitas Pancasila, 2025). Selain itu, Juni bagi warga Jakarta diperingati sebagai hari lahirnya kota Jakarta, setiap tanggal 22 Juni, yang pada tahun ini menginjak usia 498 tahun, yang dirayakan dari pagi hingga malam (Pamungkas, 2025). Bukan hanya Jakarta yang berulang tahun pada bulan Juni, Palembang sebagai kota tertua di Indonesia (berusia 1342 tahun) juga memperingati hari lahirnya setiap tanggal 17 Juni (Agustin, 2025). Kota lain yang memiliki hari jadi di bulan Juni adalah Bogor, yaitu tanggal 3 Juni (berusia 543 tahun) (Purwanto, 2021).

Juni bahkan dianggap menjadi bulan kebanggaan (*pride month*) untuk kelompok LGBT (Mulia, 2021). Tidak hanya itu, maestro sastra Indonesia Sapardi Djoko Damono menciptakan puisi legendaris berjudul "Hujan di Bulan Juni" (Anggel, 2024), yang sudah

dijadikan novel dan film (Botung, Dahlan & Hanum, 2022). Juni tahun ini sangat istimewa dengan banyaknya hari libur (Yulika, 2025). Juni juga diperingati oleh Fakultas Psikologi Universitas Pancasila sebagai bulan kelahirannya, tepatnya pada tanggal 8 Juni (Fakultas Psikologi Universitas Pancasila, 2025). Selain itu, empat dari delapan orang presiden Indonesia, lahir di bulan Juni. Presiden yang lahir di bulan Juni adalah Soekarno (6 Juni 1901), Soeharto (8 Juni 1921), B. J. Habibie (25 Juni 1936), dan Joko Widodo (21 Juni 1961) (Farahdiba, Christy & Alfarizi, 2024).

Begitu banyak hal istimewa tentang Juni. Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set pun salah satunya terbit di bulan Juni. Ada apakah dengan Juni? Bagaimana persepsi tentang Juni? Mari kita bahas. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, ada banyak peristiwa yang terjadi di bulan Juni yang mungkin membuat Anda memiliki persepsi yang positif maupun negatif tentang peristiwa-peristiwa itu, bahkan bisa mempengaruhi persepsi Anda tentang bulan Juni itu sendiri. Persepsi setiap individu berbeda-beda, salah satunya disebabkan oleh pengalaman masing-masing individu yang berbeda.

Persepsi merupakan hasil pemaknaan suatu informasi yang dilakukan oleh otak seseorang setelah otaknya mengumpulkan dan menggabungkan berbagai data yang diterima

melalui panca inderanya (Plotnik & Kouyoumdijan, 2014).

Persepsi dapat terjadi dengan dua proses, yaitu *top-down processing* dan *bottom-up processing*. Menurut Plotnik dan Kouyoumdijan (2014) *top-down processing* adalah proses terbentuknya persepsi ketika sistem kognitif memaknai suatu informasi dengan menggunakan pengetahuan, pengalaman, keyakinan, dan ekspektasi untuk mengenali informasi tersebut, jadi individu sudah pernah mengetahui atau mendapatkan pengalaman tentang informasi itu sebelumnya. Sedangkan *bottom-up processing* merupakan proses pemaknaan informasi ketika individu baru pertama kali mendapatkan informasi itu, jadi seperti mengolah setiap data mentah menjadi informasi yang utuh. Sebagian besar persepsi individu terjadi karena *top-down processing*, kecuali kalau individu itu benar-benar baru mendapatkan suatu informasi.

Berlandaskan pengertian tersebut, maka dapat dijelaskan mengapa tiap orang dapat memiliki persepsi yang berbeda tentang Juni. Jika individu sudah memiliki banyak informasi mengenai apa saja yang terjadi pada bulan Juni, secara umum ia menyukai peristiwa-peristiwa di bulan Juni, dan ia mendapatkan pengalaman-pengalaman yang baik di bulan Juni, maka ia akan memiliki persepsi yang positif tentang bulan Juni, serta akan terjadi sebaliknya. Individu yang memiliki penilaian dan pengalaman kurang baik pada salah satu atau beberapa peristiwa yang terjadi di bulan Juni, maka akan memiliki persepsi negatif pada bulan Juni. Jadi yang menyebabkan perbedaan persepsi itu bukan dari objeknya

(dalam hal ini bulan Juni), namun pengalaman dan penilaian tiap individu terhadap informasi yang dimaknai itu.

Juni sendiri sebagai suatu bulan yang berada di pertengahan tahun sebenarnya tidak terlalu memiliki perbedaan yang signifikan dengan bulan - bulan lainnya. Namun berdasarkan pergantian musim, umumnya negara-negara di dunia ini (termasuk Indonesia) ketika memasuki bulan Juni, maka akan berada pada kondisi musim panas atau kemarau (Herlambang, 2025). Selain itu, anak-anak sekolah di Indonesia dan banyak negara lainnya mulai libur panjang pada bulan Juni (Rosa, 2025). Kedua informasi tersebut dapat membuat persepsi individu tentang Juni menjadi negatif maupun positif. Bagi individu yang menyukai musim panas maka akan senang berada pada bulan Juni, begitu juga bagi para siswa yang libur sekolah. Akan tetapi bagi individu yang tidak menyukai musim kemarau atau ibu-ibu yang menjadi lebih sibuk dengan anak-anaknya yang libur, maka tidak suka terhadap bulan Juni.

Saya pribadi sebagai Kepala Editor Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set cukup menyukai bulan Juni. Tentu saja dikarenakan ada terbitan baru Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set, salah satunya setiap bulan Juni. Apalagi pada terbitan Juni 2025 ini, artikel-artikelnya sangat beragam. Hampir tiap cabang ilmu Psikologi memiliki artikel pada terbitan kali ini. Artikel yang berasal dari Psikologi kesehatan berjudul: “*Health Beliefs* dan Kepatuhan Pengobatan: Peran Mediasi Isyarat Tindakan dan Efikasi-diri”. Artikel berjudul “Gambaran Keterlibatan Ayah pada Etnis Madura dalam

Mengasuh Anak Usia 6-12 Tahun” merupakan tulisan dari bidang Psikologi Perkembangan. Pada Psikologi Pendidikan terdapat tiga artikel yaitu “Hubungan Harapan dengan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa yang sedang Menyusun Skripsi”, serta “Proses Penerimaan Diri Mahasiswa yang Mengalami Pelecehan Seksual di Kampus”. Berikutnya adalah artikel dengan judul “Pengaruh Kepuasan Kerja dan Modal Psikologis terhadap Komitmen Karier pada Generasi Y” yang merupakan naskah dari bidang Psikologi Industri dan Organisasi. Lalu terdapat artikel dari bidang Psikologi Klinis yang berjudul: “Hubungan Empati dengan *Caregiver Burden* pada *Family Caregiver* Orang dengan Skizofrenia (ODS)”. Terakhir artikel berjudul “Peran Kepribadian *Conscientiousness* dan Pola Asuh Otoritatif dalam Perilaku Proaktif Mahasiswa” merupakan naskah yang berasal dari Psikologi Kepribadian, Perkembangan dan Pendidikan.

Persepsi tentang bulan Juni tahun 2025 ini juga akan positif bagi para penulis artikel-artikel tersebut dikarenakan artikelnya terpublikasikan. Selamat untuk para penulis dan tim Editorial Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set yang telah berjuang bersama untuk menerbitkan artikel-artikel itu. Semoga Juni ini bernilai positif untuk kita semua, dan tentunya Juni-juni yang akan datang dapat dipersepsikan positif bagi para calon penulis artikel di Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. M. (2025, Juni 15). *Daftar acara dan event di Palembang sambut perayaan HUT ke 1342 tahun*. IDN Times.com <https://sumsel.idntimes.com/travel/tips/daftar-acara-dan-event-di-palembang-sambut-perayaan-hut-ke-1-342-tahun-2025-00-dvg48-gbzyx2>
- Anggel, R. D. (2024, Mei 27). Puisi hujan bulan Juni lengkap dengan makna dan profil penciptanya. *Detik.com*. <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7360299/puisi-hujan-bulan-juni-lengkap-dengan-makna-dan-profil-penciptanya>
- Botung, Y. N., Dahlan, D. & Hanum, I. S. (2022). Perbandingan novel Hujan Bulan Juni karya Sapardi Djoko Damono dan film Hujan Bulan Juni sutradara Reni Nurcahyo H S. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 6(3), 1040-1057. <http://dx.doi.org/10.30872/jbssb.v6i3.6194>
- Fakultas Psikologi Universitas Pancasila. (2025, Juni 5). *Coming soon dies natalis ke- 19 tahun Fakultas Psikologi Universitas Pancasila*. Psikologi UniversitasPancasila.ac.id <https://psikologi.univpancasila.ac.id/coming-soon-dies-natalis-ke-19-tahun-fakultas-psikologi-universitas-pancasila.html>
- Farahdiba, R., Christy, E. E. & Alfarizi, M. K. *Empat presiden Indonesia kelahiran Juni: Soekarno, Soeharto, BJ Habibie, dan Jokowi*. *Tempo.co*. <https://www.tempo.co/politik/empat-presiden-indonesia-kelahiran-juni-soekarno-soeharto-bj-habibie-dan-jokowi-50609>
- Herlambang, D. (2025, Maret 14). *BMKG prediksi puncak musim kemarau di Indonesia terjadi pada Juni, Juli dan*

- Agustus 2025*. BMKG.go.id. <https://www.bmkg.go.id/berita/utama/bmkg-prediksi-puncak-musim-kemarau-di-indonesia-terjadi-pada-juni-juli-dan-agustus-2025>
- Mulia, H. (2021, Maret 4). *Kerusuhan Stonewall alasan bulan Juni menjadi pride month bagi komunitas LGBT*. Asumsi.co. <https://asumsi.co/post/58273/kerusuhan-stonewall-alasan-bulan-juni-menjadi-pride-month-bagi-komunitas-lgbt/>
- Pamungkas, M. B. (2025, Juni 21). *Rangkaian acara puncak HUT Jakarta 22 Juni: Dari parade budaya hingga panggung musik*. Kompas.com <https://megapolitan.kompas.com/read/2025/06/21/18443501/rangkaian-acara-puncak-hut-jakarta-22-juni-dari-parade-budaya-hingga>
- Pemerintah Indonesia.(2016). Keputusan Presiden (Kepres) Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Hari Lahir Pancasila. Kementerian Sekretariat Negara Republik Indonesia. Jakarta.
- Plotnik, R. & Kouyoumdjian, H. (2014). *Introduction to psychology*. 10th edition. Wadsworth.
- Purwanto, A. (2021, Juni 28). *Kota Bogor: kota hujan dan penyangga ibu kota Jakarta*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/daerah/2021/06/28/kota-bogor>
- Rosa, M. C. (2025, Juni 16). *Kapan libur sekolah mulai di Juni 2025? Ini jadwalnya di tiap provinsi*. Kompas.com <https://www.kompas.com/sumatera-utara/read/2025/06/16/123500188/kapan-libur-sekolah-mulai-di-juni-2025-ini-jadwalnya-di-tiap?page=all>
- Ryfa. (2021, Januari 14). *Hari lahir Pancasila, begini kronologi dan sejarahnya secara lengkap*. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila.go.id. <https://bpip.go.id/berita/hari-lahir-pancasila-begini-kronologi-dan-sejarahnya-secara-lengkap>
- Sa. (2025, Juni 2). *ANRI laksanakan upacara peringatan hari lahir Pancasila tahun 2025*. ANRI.go.id. <https://www.anri.go.id/publikasi/berita/anri-laksanakan-upacara-peringatan-hari-lahir-pancasila-tahun-2025>
- Universitas Pancasila. (2025, Juni 2). *Sivitas akademika Universitas Pancasila peringati hari lahir Pancasila: Teguhkan komitmen menjaga dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila*. Universitas Pancasila.ac.id. <https://univpancasila.ac.id/sivitas-akademika-universitas-pancasila-peringati-hari-lahir-pancasila-teguhkan-komitmen-menjaga-dan-mengamalkan-nilai-nilai-pancasila/>
- Yulika, N. C. (2025, Mei 24). *Libur nasional bulan Juni 2025: Ada Idul Adha hingga hari lahir Pancasila*. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com/news/read/6032267/libur-nasional-bulan-juni-2025-ada-idul-adha-hingga-hari-lahir-pancasila?page=3>